



Utilization of information technology as a business means for the Sugihmas Village Community

Endah Ratna Arumi[✉], Ahmad Fauzi, Fani Chairul Handoko, Kevin Syahidan Ananda, Talitha Ayu Pramudyanti, Intan Meganingrum
Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

[✉] arumi@ummgl.ac.id

^{doi} <https://doi.org/10.31603/ce.4332>

Abstract

This community service activity focuses on the use of information technology to do business and market products belonging to the residents of Sugihmas village. Activities are carried out through training and mentoring. The result of this activity is the utilization of e-commerce and social media applications for marketing activities that can cover a wider market. With this information technology use training program, it is hoped that it will be able to improve the economic quality of the Sugihmas villagers through product innovation from plastic waste recycling and strengthening digital marketing

Keywords: *Information technology; Training; Recycled product*

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media bisnis bagi masyarakat Desa Sugihmas

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berfokus pada penggunaan teknologi informasi untuk berbisnis dan memasarkan produk milik warga Desa Sugihmas. Kegiatan dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan. Hasil kegiatan ini adalah termanfaatkannya aplikasi *e-commerce* dan media sosial untuk kegiatan pemasaran yang dapat mencakup pasar yang lebih luas. Dengan adanya program pelatihan penggunaan teknologi informasi ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas ekonomi warga desa Sugihmas melalui inovasi produk hasil daur ulang sampah plastik dan penguatan pemasaran digital.

Kata Kunci: Teknologi Informasi; Pelatihan; Produk daur ulang

1. Pendahuluan

Desa menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) berarti kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh kepala desa). Kata desa berasal dari bahasa Sanskerta yaitu "*dhesi*" yang artinya penting. Desa adalah suatu kesatuan hukum dimana bertempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri. Desa memiliki tiga ciri, yaitu (a) mempunyai pergaulan hidup yang saling kenal mengenal antar ribuan jiwa, (b) ada pertalian perasaan yang sama tentang kesukaan terhadap kebiasaan, dan (c) cara berusaha (ekonomi) adalah agraris yang paling umum yang sangat dipengaruhi alam sekitar seperti iklim, keadaan alam, kekayaan alam, sedangkan pekerjaan yang bukan agraris adalah bersifat sambilan.

Desa Sugihmas sendiri merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Grabag yang memiliki 12 dusun dengan total jumlah penduduk sebanyak 4.287 jiwa. Dari 12 dusun salah satunya adalah Dusun Garongan, di Dusun Garongan sendiri total penduduknya adalah 500 jiwa. Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Sugihmas adalah bidang pertanian, dan beberapa diantaranya juga sebagai pengrajin seperti keranjang bambu, tas plastik atau lain sebagainya. Selain di bidang pertanian dan kerajinan, juga ada beberapa UMKM yang dikelola oleh langsung oleh kelompok masyarakat sekitar. Di Dusun Garongan juga memiliki bank sampah. Berbagai sampah plastik kemudian didaur ulang menjadi kerajinan. Namun demikian, permasalahan utama yang dialami pada aspek pemasaran karena sangat minim peminat. Terlebih di era digital seperti saat ini peluang dalam memasarkan produk lebih efektif jika menggunakan teknologi seperti Internet atau sosial media.

Bank sampah sendiri mempunyai fungsi dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, mengedukasi tentang pengelolaan sampah dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan bank sampah dapat diarahkan kepada suatu kegiatan wirausaha bidang sosial. Dengan adanya kondisi yang ada di desa Sugihmas menumbuhkan ide untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi informasi dalam pekerjaan sehari-hari dan mengembangkan kreativitas masyarakat sehingga dapat bersaing di era digital seperti sekarang ini. Di antaranya adalah pengolahan sampah plastik atau bambu yang menjadi kerajinan yang dipasarkan menggunakan sosial media. Maka dari itu, pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang IPTEK berupa *E-Business* dalam memasarkan produk olahan dari sampah yang tidak terpakai menjadi barang yang bernilai jual tinggi yang ada di Desa Sugihmas, Dusun Garongan, Grabag, Kabupaten Magelang.

2. Metode

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Pendekatan ini terdiri dari beberapa tahapan meliputi tahap pengamatan, perencanaan, pelaksanaan, penerapan, dan evaluasi. Kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap kebutuhan masyarakat melalui komunikasi yang berkelanjutan, kemudian dilakukan penjadwalan yang disepakati bersama karang taruna sekitar untuk diteruskan ke masyarakat yang lain. Selanjutnya dilakukan pelatihan dan pendampingan secara bertahap dan berkelanjutan yang di akhir pelatihan diharapkan masyarakat mampu memahami pemanfaatan teknologi informasi secara optimal dan efektif.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan September hingga November 2020 yang bertempat di Dusun Garongan, Desa Sugihmas, Grabag, Kabupaten Magelang. Sedangkan sasaran kegiatan pengabdian ini adalah warga masyarakat dusun garongan, desa sugihmas, kecamatan grabag. Kegiatan yang dilaksanakan adalah (a) sosialisasi dan pelatihan penggunaan media sosial untuk media bisnis, (b) pengembangan produk kerajinan warga Desa Sugihmas, dan (c) perancangan website Desa Sugihmas.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Pada Masyarakat dalam pengembangan pemasaran produk olahan dari bank sampah melalui media sosial seperti Website, Instagram dan lain sebagainya di Dusun Garongan mendapat respons baik oleh warga desa. Dengan pemahaman penggunaan *digital marketing*, mitra diharapkan terus meningkat kualitas diri sehingga dapat memanfaatkannya sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas ekonomi warga. Dengan begitu pemasaran produk dengan memanfaatkan pasar digital ini bisa dilakukan secara berkelanjutan dan dilaksanakan secara mandiri.

3.1. Sosialisasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 September 2020 bertempat di Balai Desa Sugihmas, Grabag, Kabupaten Magelang ([Gambar 1](#)). Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat dan beberapa perwakilan dari perangkat desa. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan dapat diterima di warga Desa Sugihmas mengenai program kerja pemasaran *E-Business* melalui sosial media. Adanya dari sosialisasi ini supaya masyarakat sekitar dapat menerima dan memiliki pengetahuan tentang pemasaran melalui media sosial atau *market digital* agar tidak tertinggal dengan era zaman yang serba modern.



[Gambar 1. Sosialisasi kegiatan](#)

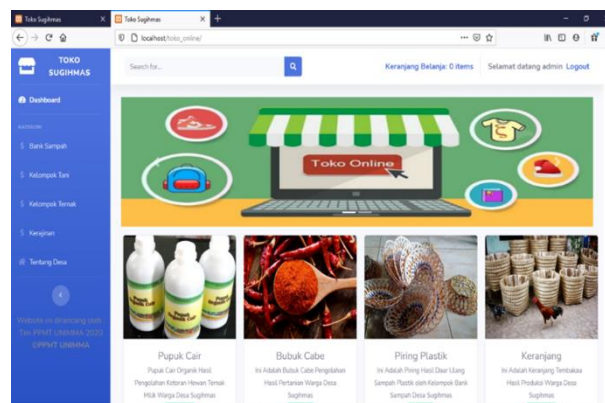
3.2. Pelatihan

Pelatihan yang dilaksanakan adalah dimulai dengan pengenalan media sosial yang dapat digunakan untuk memasarkan produk hingga melakukan pengembangan dari produk yang sudah ada di Desa Sugihmas. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan para warga mulai memahami pentingnya penggunaan media sosial untuk memasarkan produk-produknya yang telah dikembangkan, sehingga bisa meningkatkan kualitas ekonomi warga. Kegiatan diawali dengan diskusi dan pengenalan tentang produk-produk inovasi dari pengolahan sampah, terutama daur ulang sampah non organik.

Selanjutnya pelatihan pemanfaatan teknologi informasi berupa *marketing online* dilaksanakan dengan mengenalkan beberapa jenis media sosial yang dapat digunakan sebagai media pemasaran ([Gambar 2](#)). Beberapa diantaranya adalah Instagram dan Facebook. Selain itu, tim pengabdian juga mengembangkan website desa Sugihmas sebagai media promosi digital bagi produk-produk inovatif yang dihasilkan oleh warga ([Gambar 3](#)).



Gambar 2. Pelatihan penggunaan media digital untuk pemasaran produk



Gambar 3. Tampilan halaman website

3.3. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan secara berkelanjutan sejak pertama kali dilaksanakan pelatihan. Pendampingan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas produk warga pasca pelatihan sehingga warga yang telah mengikuti pelatihan dapat terus mengembangkan produknya tanpa tergantung dengan waktu pelatihan. Salah satu fokus pendampingan adalah pembuatan produk daur ulang dari sampah plastic (Gambar 4). Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan harapannya adalah para warga dapat memasarkan produk tersebut dengan memanfaatkan media sosial atau platform digital sebagai medianya.



Gambar 4. Pelatihan dan pendampingan pengolahan sampah plastik

4. Kesimpulan

Keberhasilan program-program pengabdian pada masyarakat ini diharapkan akan menjadi manfaat bagi seluruh pihak yang berkaitan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat terpadu terkait pemanfaatan teknologi informasi sebagai media bisnis masyarakat Desa Sugihmas berjalan sangat baik, dimana tingkat partisipasi masyarakat untuk mengikuti setiap rangkaian acara cukup konsisten. Luaran yang dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pemahaman masyarakat tentang digital marketing, termanfaatkannya media sosial dan keberadaan website desa sebagai media promosi produk-produk inovatif yang dihasilkan.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Desa Sugihmas yang sudah memberikan dukungan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
